

BAB IV

GAMBARAN UMUM BADAN PUSAT STATISTIK

A. Sejarah Badan Pusat Statistik (BPS)

Badan Pusat Statistik atau BPS, pada awalnya dinamakan Biro Pusat Statistik, adalah Lembaga Pemerintah Non Departemen Indonesia yang memiliki fungsi pokok sebagai penyedia data statistik dasar, baik untuk pemerintah maupun untuk masyarakat umum, secara nasional maupun regional.³⁴

Badan Pusat Statistik mempunyai tugas menyediakan data dan informasi statistik yang berkualitas; akurat, mutakhir, berkelanjutan, dan relevan bagi pengguna data. Data dan informasi statistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan dan mengevaluasi program-program agar sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tepat, sehingga tujuan pembangunan, diantaranya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat dicapai dengan efektif.³⁵

Untuk lebih jelasnya gambaran umum tentang Badan pusat Statistik dapat kita lihat sebagai berikut:

1. Masa Pemerintahan Hindia Belanda.
 - a. Pada bulan Februari 1920 di kantor Statistik untuk pertama kalinya didirikan oleh Direktur pertanian, kerajinan dan perdagangan yang berkedudukan di bogor. Kantor ini disertai tugas untuk mengolah dan mempublikasikan data statistik.
 - b. Pada bulan Maret 1923 di bentuk suatu komisi yang bernama komisi untuk Statistik yang anggotanya merupakan wakil dari tiap-tiap departemen. Komisi tersebut diberi tugas untuk merencanakan tindakan-tindakan yang mengarah sejauh mungkin untuk mencapai kesatuan dalam kegiatan di bidang statistik di Indonesia. Selain itu,

³⁴ Buku Dokumen statistik

³⁵ Buku Dokumen statistik

komisi ini mengurus terutama bagian statistik yang dimuat didalam Laporan Indonesia yang sebelumnya disebut Laporan Kolonial.

- c. Pada bulan September 1924 nama lembaga tersebut diganti menjadi kantor Pusat Statistik dan dipindahkan ke Jakarta. Bersamaan dengan itu beralih pula pekerjaan mekanisme Statistik Perdagangan yang sekarang disebut Kantor Bea Cukai. Kantor pusat Statistik selain mencakup bidang administrasi mencakup juga bidang yang menangani Urusan Umum, Statistik Perdagangan, Statistik Pertanian, Statistik kerajinan, dan Statistik sosial. Kegiatan statistik pada era ini diarahkan untuk mendukung kebijakan yang ditempuh oleh pemerintah Kolonial Belanda. Komisi ini juga pernah melakukan sesuatu kegiatan Statistik yang bersifat monumental yaitu Sensus Penduduk 1930, yang merupakan sensus penduduk yang pertama kali dilakukan di Indonesia.³⁶

2. Masa Pemerintahan Jepang.

Pada Juni 1942 Pemerintah Jepang baru mengaktifkan kembali kegiatan statistik yang utamanya di arahkan untuk memenuhi kebutuhan perang atau militer. Dan tugas serta fungsi kegiatan statistik pada saat itu lebih terkonsentrasi untuk keperluan militer.

3. Masa Pemerintahan Republik Indonesia Serikat.

Setelah Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 kegiatan statistik di tangani oleh lembaga baru yaitu Kantor Penyelidikan Perangkaan Umum Republik Indonesia (KAPPURI). Perkembangan berikutnya KAPPURI dilebur menjadi Kantor Pusat Statistik (KPS) dan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Kemakmuran. Dengan Keputusan Presiden RI Nomor 172 Tahun 1957, terhitung mulai 1 Juni 1957, KPS diubah menjadi Biro Pusat Statistik, dan urusan statistik yang semula menjadi tanggung jawab dan wewenang Menteri Perekonomian dialihkan menjadi wewenang dan³⁷

³⁶ Buku Dokumen statistik

³⁷ Buku Dokumen statistik

berada di bawah Perdana Menteri. Berdasarkan Keppres ini pula secara formal nama Biro Pusat Statistik Dipergunakan.³⁸

4. Masa Orde Baru sampai sekarang.

Seiring dengan perkembangan jaman, khususnya pada pemerintahan Orde Baru, untuk memenuhi kebutuhan dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan, mutlak dibutuhkan data statistik. Untuk mendapatkan data secara tepat dan akurat, salah satu unsurnya adalah pembenahan organisasi Biro Pusat Statistik.

Dalam masa Orde Baru ini, Biro Pusat Statistik telah mengalami empat kali perubahan struktur organisasi:

- a. Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1980 tentang organisasi BPS
- b. Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 1980 tentang organisasi BPS
- c. Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 1992 tentang kedudukan, tugas, fungsi, susunan dan tata kerja BPS.
- d. Undang-undang No. 16 Tahun 1992 tentang statistik.
- e. Keputusan Presiden RI No. 86 Tahun 1998 tentang BPS
- f. Keputusan Kepala BPS No. 100 tahun 1998 tentang organisasi dan tata kerja BPS.
- g. PP 51 Tahun 1998 Tentang penyelenggaraan statistik.³⁹

Tahap pengolahan data sangat menentukan seberapa jauh keakuratan dan ketepatan data statistik yang dihasilkan. Badan Pusat Statistik merupakan instansi perintis dalam penggunaan komputer karena telah memulai menggunakannya sejak tahun 1960. Sebelum menggunakan komputer, Badan Pusat Statistik menggunakan kalkulator dan alat hitung sipoa dalam mengolah data.

Teknologi komputer yang diterapkan di Badan Pusat Statistik selalu disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan juga mengacu kepada kebutuhan. Personal komputer yang secara umum lebih murah dan efisien telah dicoba digunakan untuk menggantikan mainframe. Sejak tahun

³⁸ Buku Dokumen statistik

³⁹ Buku Dokumen statistik

1980-an, personal komputer telah digunakan diseluruh kantor Badan Pusat Statistik provinsi, diikuti dengan penggunaan komputer diseluruh kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten dan kota sejak tahun 1992.⁴⁰

Dengan menggunakan personal komputer, kantor statistik di daerah dapat segera memproses pengolahan data, yang merupakan rangkaian kegiatan yang dimulai dari pengumpulan data, kemudian memasukan data mentah ke dalam komputer dan selanjutnya data terkirim ke kantor Badan Pusat Statistik pusat untuk diolah menjadi data nasional.

Pengolahan data menggunakan personal komputer telah lama menjadi contoh pengolahan yang diterapkan oleh direktorat teknis di Badan Pusat Statistik pusat, terutama jika direktorat tersebut harus mempublikasikan hasil yang diperoleh dari survei yang diselenggarakan.

Pengolahan data Sensus Penduduk tahun 2000 telah menggunakan mesin scanner, tujuannya untuk mempercepat kegiatan pengolahan data. Efek positif dari penggunaan komputer oleh direktorat teknis yaitu selain cepat, juga dapat memotivasi pegawai yang terlibat turut bertanggung jawab untuk menghasilkan sebanyak mungkin data statistik dan indikator secara tepat waktu dan akurat dibanding sebelumnya. Selain itu, penggunaan komputer sangat mendukung Badan Pusat Statistik dalam menghasilkan berbagai data statistik dan indikator yang rumit seperti input-output table, social accounting matrix, dan lain-lain.

Dalam pengolahan data Badan Pusat Statistik juga telah mengembangkan berbagai program aplikasi untuk data entry, editing, validasi, tabulasi, dan analisis dengan menggunakan berbagai macam bahasa dan paket komputer, Badan Pusat Statistik bertanggung jawab untuk mengembangkan berbagai perangkat lunak komputer serta mentransfer pengetahuan dan keahliannya kepada staf Badan Pusat Statistik daerah⁴¹.

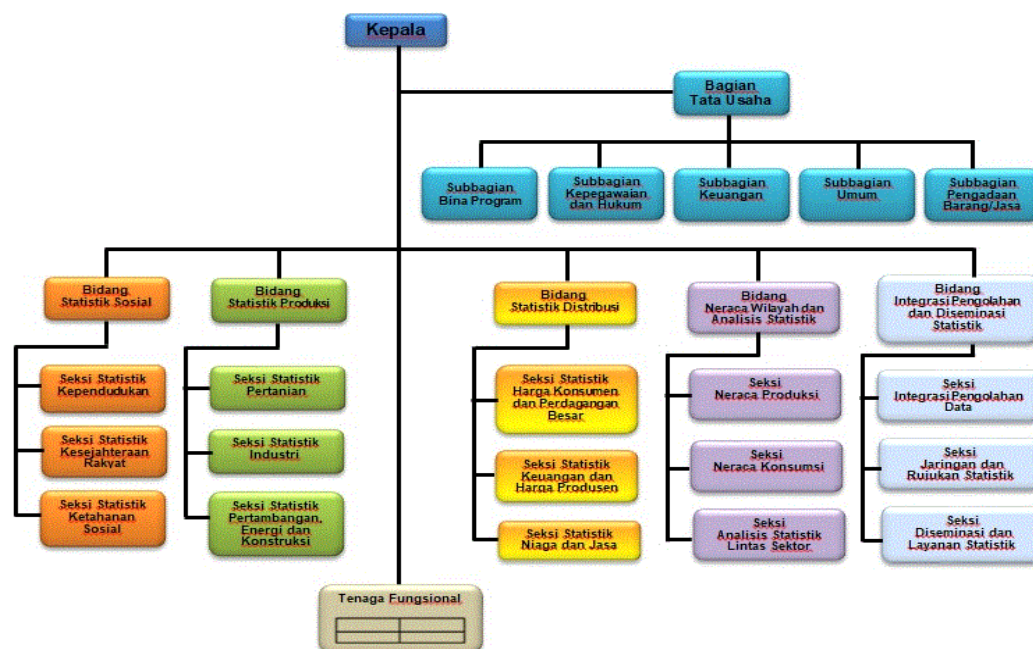
Pembangunan infrastruktur teknologi informasi di Badan Pusat Statistik didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai yaitu mengikuti perkembangan

⁴⁰ Buku Dokumen statistik

⁴¹ Buku Dokumen statistik

permintaan dan kebutuhan dalam pengolahan data statistik; melakukan pembaruan / inovasi dalam hal metode kerja yang lebih baik serta memberikan kemudahan kepada publik dalam mendapatkan informasi statistik.⁴²

B. Struktur Organisasi



Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah. Susunan organisasi BPS terdiri dari:

- a. Kepala;
- b. Bagian Tata Usaha;
- c. Bidang Statistik Sosial;
- d. Bidang Statistik Produksi;
- e. Bidang Statistik Distribusi;
- f. Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik;
- g. Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional;

⁴² Buku Dokumen statistik

Kepala BPS Provinsi mempunyai tugas memimpin BPS Provinsi sesuai dengan tugas dan fungsi BPS Provinsi serta membina aparatur BPS Provinsi agar berdaya guna dan berhasil guna.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program, urusan kepegawaian dan hukum, keuangan, perlengkapan, serta urusan dalam.

Bidang Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik kependudukan, statistik kesejahteraan rakyat, dan statistik ketahanan sosial.

Bidang Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik pertanian, statistik industri, serta statistik pertambangan, energi, dan konstruksi.

Bidang Statistik Distribusi mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik harga konsumen dan harga perdagangan besar, statistik keuangan dan harga produsen, serta statistik niaga dan jasa.

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik mempunyai tugas melaksanakan penyusunan neraca produksi, neraca konsumsi, dan analisis statistik lintas sektor.

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik mempunyai tugas melaksanakan integrasi pengolahan data, pengelolaan jaringan dan rujukan statistik, serta diseminasi dan layanan statistik.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁴³

⁴³ Buku Dokumen statistik

C. Visi dan Misi Biro Pusat Statistik

Adapun visi Badan Pusat Statistik adalah menjadi sumber informasi statistik sebagai tulang punggung informasi pembangunan nasional dan regional didukung sumber daya manusia yang berkualitas, ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang muktahir.

Sedangkan misi Badan Pusat Statistik adalah untuk menjunjung pembangunan nasional Badan Pusat Statistik mengembangkan misi mengarahkan pembangunan statistik pada penyediaan data Statistik yang handal dan bermutu, efektif dan efisien, peningkatan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan pengembangan ilmu statistik.

Sedangkan visi dan misi Badan Pusat Statistik untuk tahun 2015 - 2019 bisa dilihat tabel berikut ini;

Visi : Terpercaya untuk Semua

Misi :

1. Menyediakan data Statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional.
2. Memperkuat sistem statistik nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik.
3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

Tujuan :

1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas.
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik.
3. Penguatan sistem statistik nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik.
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel.⁴⁴

D. Kedudukan dan fungsi Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik sebagai lembaga pemerintah non departemen yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden (Keppres No.86

⁴⁴ Buku Dokumen statistik

tahun 1998). Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan beberapa ketentuan perundangan:

1. UU No. 16 tentang statistik
2. Keputusan Presiden No. 86 tahun 1998 tentang BPS
3. Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 1999 tentang penyelenggaraan statistik.

Berdasarkan keputusan Presiden No. 86 tahun 1998 dalam menyelenggarakan statistik dasar melaksanakan koordinasi dan kerjasama, serta mengembangkan dan membina statistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, fungsi yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik adalah:

1. Perumusan kebijaksanaan perencanaan, pengumpulan, pengolahan, penyajian data, dan analisis di bidang statistik produksi dan kependudukan serta bidang statistik distirbusi dan neraca nasional.
2. Pembinaan dan pelaksanaan koordinasi kegiatan statistik dengan departemen dan instansi lainya dalam mengembangkan berbagai jenis statistik yang diperlukan, serta pelaksanaan kerjasama di bidang statistik dengan lembaga/organisasi lain baik di dalam maupun luar negeri.
3. Penyajian data kepada pemerintah dan masyarakat dari hasil kegiatan statistik produksi dan kependudukan serta statistik distribusi dan neraca nasional secara berkala baik dari hasil penelitian sendiri maupun dari data sekunder.
4. Penyebarluasan statistik melalui berbagai cara baik langsung maupun tidak langsung.
5. Pengelolaan keuangan, kepegawaian dan organisasi, perlengkapan dan perbekalan serta memberikan pelayanan administrasi di lingkungan Badan Pusat Statistik.
6. Penyelenggaran pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi, dan tatalaksana kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan, dan rumah tangga.⁴⁵

⁴⁵ Buku Dokumen statistik

E. Kewenangan

1. Penyusunan rencana nasional secara makro dibidangnya;
2. Perumusan kebijak dibidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro;
3. Penetapan sistem informasi dibidangnya;
4. Penetapan dan penyelenggaraan statistik nasional;
5. Kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;
6. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan dibidang kegiatan statistik;
7. Penyusunan pedoman penyelenggaraan survei statistik sektoral.⁴⁶

F. Tugas Badan Pusat Statistik

Melaksanakan tugas pemerintah dibidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan, menurut Keputusan Presiden RI No. 6 tahun 1992 tugas BPS adalah:

1. Melakukan kegiatan statistik yang ditugaskan kepadanya oleh pemerintah, antara lain dibidang pertanian, agaria, pertambangan, perindustrian, perhubungan, perdagangan, pendidikan, dan keagamaan.
2. Atas nama pemerintah melaksanakan koordinasi di lapangan kegiatan statistik dari segenap instansi pemerintah baik di pusat maupun di daerah dengan tujuan mencegah dilakukannya pekerjaan yang serupa oleh dua atau lebih intansi, memajukan keseragaman dalam penggunaan definisi, klasifikasi, dan lain-lain.
3. Mengadakan segala daya agar masyarakat menyadari akan tujuan dan kegunaan statistik.

Berdasarkan Keppres ini Kepala Badan Puasat Statistik berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden serta mempunyai tugas:

⁴⁶ Buku Dokumen statistik

1. Memimpin BPS sesuai dengan tugas dan fungsi BPS serta membina aparatur BPS agar berdaya guna dan berhasil guna.
2. Menentukan kebijakan teknis pelaksanaan dibidang statistik yang secara fungsional menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan umum yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.
3. Membina dan melaksanakan koordinasi dengan departemen dan instansi lainnya dalam mengembangkan berbagai jenis statistik yang diperlukan, serta melaksanakan kerjasama dibidang statistik dengan lembaga/ organisasi lain baik didalam maupun diluar negeri⁴⁷.

Deputi Perencanaan dan Analisis Statistik adalah unsur pelaksana sebagai tugas dan fungsi Badan Pusat Statistik yang mempunyai tugas menyelenggarakan pembinaan kegiatan perencanaan program dan metodologi statistik, sistem informasi statistik, pengolahan hasil sensus, survey dan data sekunder serta analisis dan pengembangan statistik.

Tugas Badan Pusat Statistik di rangkum dalam bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS) yang terdiri dari:

1. Seksi Integrasi Pengolahan Data;

Tugas seksi Integrasi Pengolahan Data Meliputi:

- a. Menyusun program kerja tahunan Seksi Integrasi Pengolahan Data,
- b. Melakukan integrasi penggunaan sistem dan program aplikasi pengolahan data statistik seperti data statistik ekonomi dan data statistik sosial termasuk sarana pendukungnya,
- c. Mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan dalam rangka kegiatan integrasi pengolahan data,
- d. Melaksanakan standarisasi sistem dan program aplikasi pengolahan data serta memberikan dukungan pelaksanaannya sesuai dengan aturan yang ditetapkan,
- e. Membantu pembuatan implementasi, serta operasi sistem dan program aplikasi pengolahan data yang dilakukan oleh satuan organisasi lain,

⁴⁷ Buku Dokumen statistik

- f. Melakukan penyusunan, pemeliharaan, serta pengembangan sistem basis data statistik dan basis data manajemen sesuai dengan aturan yang ditetapkan,
 - g. Membantu implementasi dan operasi sistem basis data statistik dan basis data manajemen yang dilakukan oleh satuan organisasi lain,
 - h. Melakukan pengolahan data dan koordinasi pengelolaan data bekerjasama dengan satuan organisasi lainnya,
 - i. Melakukan pengawasan penggunaan data untuk kebutuhan berbagai pihak,
 - j. Melakukan pembuatan, penyimpanan, serta pemeliharaan dokumentasi sistem dan program aplikasi pengolahan data,
 - k. Membantu melakukan administrasi kebutuhan pengolahan data termasuk bahan komputer,
 - l. Melakukan penghimpunan tata cara dan hasil kegiatan yang dilakukan di lingkungan seksi integrasi pengolahan data,
 - m. Menyusun laporan kegiatan seksi integrasi pengolahan data secara berkala dan sewaktu-waktu,
 - n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.
2. Seksi Jaringan dan Rujukan Statistik.
- Tugas seksi Jaringan dan Rujukan Statistik Meliputi:
- a. Menyusun program kerja tahunan Seksi Jaringan dan Rujukan Statistik.
 - b. Melakukan penyusunan, pemeliharaan, penyelesaian permasalahan, dan pengembangan sistem jaringan komunikasi dan diseminasi data statistik sesuai dengan aturan yang ditetapkan serta membantu penerapan teknologi informasi.
 - c. Mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan BPS dalam bidang jaringan dan rujukan statistik.
 - d. Membantu menyelesaikan permasalahan dalam penggunaan sistem jaringan komunikasi data dan penerapan teknologi informasi.

- e. Menyiapkan bahan untuk pelaksanaan koordinasi pengelolaan dan pemeliharaan perangkat kerja dan perangkat lunak.
- f. Melakukan penyusunan dan pengembangan sistem pengelolaan dan pemeliharaan data dalam pusat penyimpanan data.
- g. Melakukan penyiapan bahan untuk penyusunan jaringan komunikasi data dan memantau penggunaan jaringan komunikasi data.
- h. Melakukan penyiapan bahan, penyusunan, pemeliharaan, data dan peta untuk pemetaan serta kerangka, contoh induk termasuk datanya untuk keperluan sistem informasi geografis, rancangan dan sensus survei, bekerjasama dengan satuan organisasi terkait.
- i. Melakukan penerimaan dan pengelolaan semua dokumen yang berkaitan dengan rujukan statistik dan penyempurnaan format yang berkaitan dengan rujukan.
- j. Melakukan penyusunan serta evaluasi meta data rujukan statistik.
- k. Melakukan kompilasi rancangan teknis survei statistik sektoral instansi pemerintah lain serta membahas dengan satuan organisasi terkait sesuai dengan asas pembakuan dan manfaat.
- l. Membantu Kepala BPS Propinsi dalam mengatur dan menyiapkan konsep rekomendasi sebagai bahan pelaksanaan survei statistik sektoral bagi instansi lain, bekerjasama dengan satuan organisasi terkait.
- m. Mengelola penyusunan sinopsis dari kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh lembaga swasta dan unsur masyarakat lainnya serta memasukkan ke dalam formulir yang baku untuk pengolahan.
- n. Melakukan penyusunan proses pengolahan metadata statistik, bekerjasama dengan satuan organisasi terkait dilingkungan Badan Pusat Statistik Propinsi.
- o. Membuat prosedur pelayanan serta melakukan pengelolaan metadata statistik.
- p. Melakukan penghimpunan tata cara dan hasil kegiatan yang dilakukan di lingkungan Seksi Jaringan dan Rujukan Statistik.

- q. Menyusun laporan kegiatan Seksi Jaringan dan Rujukan Statistik secara berkala dan sewaktu-waktu.
 - r. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.⁴⁸
3. Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik.

Tugas seksi Diseminasi dan Layanan Statistik Meliputi:

- a. Menyusun program kerja tahunan seksi Diseminasi dan Layanan Statistik
- b. Membantu melakukan penataan perwajahan, tata letak, jenis huruf, bentuk tabel, bentuk grafik, format, dan nomor publikasi BPS Propinsi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
- c. Mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan BPS dalam bidang diseminasi dan layanan statistik.
- d. Melakukan kompilasi naskah dalam bentuk softcopy menjadi naskah siap cetak sesuai dengan pedoman pembakuan bentuk publikasi.
- e. Melakukan pemantauan dan evaluasi publikasi softcopy dan media cetak yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten/ Kota.
- f. Melakukan pemeliharaan direktori hasil BPS dan BPS Propinsi baik dalam bentuk publikasi media cetak, media komputer, maupun media lainnya.
- g. Melakukan kompilasi produk administrasi dan data sekunder yang berkaitan dengan persiapan pemutakhiran direktori.
- h. Melakukan kegiatan penyebarluasan hasil kegiatan statistik yang dihasilkan.
- i. Melakukan pelayanan permintaan dan serta memberikan konsultasi statistik baik dari instansi pemerintah, lembaga swasta, maupun unsur masyarakat lainnya, bekerja sama dengan satuan organisasi.
- j. Melakukan penataan dan pemeliharaan bahan pustaka serta pelayanan jasa perpustakaan yang berupa layanan baca, layanan pinjam, dan layanan penerangan data statistik kepada pengunjung perpustakaan.

⁴⁸ Buku Dokumen statistik

- k. Melakukan penghimpunan, penyimpanan, serta pemeliharaan buku statistik, laporan berkala, buku pedoman, daftar isian, laporan kegiatan statistik, jurnal statistik, makalah statistik, dan dokumentasi semua instrumen kegiatan statistik.
- l. Melakukan pemantauan perubahan wilayah administrasi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah setempat dan menyampaikannya ke satuan organisasi terkait secara berkala dan sewaktu-waktu.
- m. Melakukan penghimpunan tata cara dan hasil kegiatan yang dilakukan dilingkungan Seksi Diseminasi dan layanan Statistik.
- n. Menyusun laporan kegiatan Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik secara berkala dan sewaktu-waktu.
- o. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan.⁴⁹

⁴⁹ Buku Dokumen statistik